EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 PALEMBAPANG, KALIANDA, LAMPUNG SELATAN

[1*]Pitriyani, [2]Khoironi, [3]Arizal Eka Putra
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Lampung**,** Indonesia
[1*]pitpitri898@gmail.com, [2]khoironi3@gmail.com,[3]arizaleka@gmail.com

Tanggal Submitt:12-09-2024, Tanggal diterima: 19-09-2024, Tanggal Terbit: 20-09-2024.

Abstrak: Mengetahui proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an guru merasa kesulitan dalam menambahkan pemahaman serta motivasi belajar siswa, karena guru tidak menggunakan sebuah media dalam pembelajaran. Sehingga guru memilih untuk menggunakan media pembelajaran berupa media gambar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan media gambar di sekolah dasar Negeri 3 Palembapang khususnya pada kelas 6 dilakukan secara efektif. Metode deskriptif kualitatif digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang telah berjalan dengan sangat baik. Meskipun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, guru telah berhasil menerapkan media gambar dengan kreativitas yang luar biasa dan memotivasi siswa secara efektif. Upaya ini telah meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan berkontribusi pada keberhasilan proses pembelajaran.

Kata kunci: Efektivitas Pembelajaran, Baca Tulis Al-Qur'an, Media Gambar

Abstract: *Knowing the process of learning to read and write the Al-Qur'an, teachers find it difficult to increase students' understanding and motivation to learn, because teachers do not use media in learning. So the teacher chooses to use learning media in the form of image media. This research was conducted with the aim of finding out whether learning to read and write the Al-Qur'an using image media at the Palembapang State 3 elementary school, especially in grade 6, was carried out effectively. The researcher used a qualitative descriptive method in conducting this research. Data collection in this research was carried out using observation, interviews and documentation techniques. The results of this research are that learning to read and write the Al-Qur'an at Palembapang State Elementary School 3 has gone very well. Although there are several challenges that need to be overcome, teachers have succeeded in applying image media with extraordinary creativity and motivating students effectively. This effort has increased students' enthusiasm for learning and contributed to the success of the learning process.*

Keywords: *Learning Effectiveness, Reading and Writing the koran, Image Media*

PENDAHULUAN

Efektivitas adalah berhasilnya suatu tujuan sesuai dengan yang direncanakan dengan baik dan tepat dalam sasarannya. Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan jauhnya sebagaimana tercapainya suatu tujuan yang sudah direncanakan dan ditentukan. Dengan kata lain efektivitas ini juga lebih mengacu kepada capaian yang telah direncanakan, serta dilihat dari pengaruh dalam mencapai tujuannya. Efektivitas di sini yang menjadi faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena sangat menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang diterapkan dalam instansi pendidikan.[1] Efektivitas diartikan sebagai hubungan kinerja dengan tujuan, ukuran seberapa baik tingkat kinerja, kebijakan, dan prosedur organisasi tercapai. Sehingga efektivitas yaitu tercapainya sasaran atau tujuan yang telah direncanakan dan ditentukan sebelumnya.[2]

Pembelajaran yang berasal dari kata belajar. Belajar yaitu mempunyai arti berusaha mencari tahu ilmu yang belum kita tahu sebelumnya, sehingga dengan adanya belajar manusia akan menjadi tahu, mengerti dan memahami makna yang sudah didapatkan dengan baik. Belajar merupakan suatu proses perubahan kemampuan atau pola pikir yang diraih melalui proses pembelajaran.[3] Dengan adanya belajar seorang mendapatkan ilmu yang belum pernah didapat dan menambah pemahaman sebelumnya. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru melalui perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuan pengajaran berikutnya.

Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapainya tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan.[4] Maka dari itu efektivitas pembelajaran adalah bagaimana tingkat keberhasilan dari suatu proses terjadinya suatu interaksi antara siswa dengan siswa atau interaksi siswa dengan guru yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam efektivitas pembelajaran juga merujuk pada berhasilnya seluruh komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara terorganisir.

---

[1] Beni Pekei. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi.* Buku 1. Jakarta Pusat: Taushia.

[2] Muhammad,sawir, (2012). *Birokrasi Pelayanan Publik, Konsep, teori dan Aplikasi*. Sleman:Cv Utama

[3] Suprijono, A. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis Media Virtual Tour To Museum Terhadap Motivasi Siswa Belajar IPS di Kelas VIII SMPN 1 Gresik*. Dialektika Pendidikan Ips, 1(1), h. 16-25.

[4] Aprida Pane, (2017). *Belajar dan Pembelajaran jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*. Vol 3 No.2, h. 336

Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif jika guru dapat memberikan kesempatan siswa untuk belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya. Diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya dengan baik. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan yang diharapkan. Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat memudahkan siswa dalam mempelajari suatu konsep yang memiliki nilai manfaat, seperti fakta, keterampilan, dan cara hidup yang sejalan dengan hasil belajar yang diinginkan.

Media pembelajaran adalah alat bantu atau perantara yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan serta mendorong siswa pada kondisi tertentu dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran[5]. Sedangkan manfaat dari media pembelajaran adalah pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat membutuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik, dan metode mengajarkan akan lebih bervariasi, tidak semata-mata hanya melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga untuk mengajar. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan lain-lain.[6] Sedangkan fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran, sebagai pengarah dalam pembelajaran, sebagai pembangkit motivasi siswa, meningkatkan hasil pembelajaran Mengatasi keterbatasan ruang.[7]

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Selain kitab suci, Al-Qur'an juga merupakan sumber hukum dalam ajaran agama Islam. Al-Qur'an berisi tentang aturan-aturan kehidupan manusia di dunia yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw lewat perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat tinggi bagi penganut agama Islam. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah swt sebagai tata aturan bagi kehidupan semula bangsa, petunjuk yang benar untuk semula makhluk, tanda bukti atas kebenaran Rasullah Muhammad saw. Membaca Al-Qur'an merupakan hal pokok bagi orang Islam terkait dengan ibadah yang senantiasa dilakukan orang muslim, seperti sholat dan lain sebagainya. Dalam perspektif pedagogik, mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anak memberikan manfaat yang banyak, yakni di samping sebagai dasar untuk lancar membaca Al-Qur'an (sebagai sumber ajaran

[5] Syaiful Bahari Djamarah dan Aswan Zain. (2020).*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Renika Cipta.
[6] Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: CV. Alfabeta
[7] Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran, edisi revisi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

agama Islam), juga merupakan kesempatan yang sangat baik untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan perilaku terpuji kepada anak didik. Baca tulis Al-Qur'an secara etimologi baca atau membaca dalam arti melihat tulisan dan mengerti dan dapat mengucapkan yang ditulis. Sedangkan tulis berarti batu atau papan batu tempat menulis. Dari kata baca dan tulis berarti suatu kegiatan yang dilakukan secara berurutan yaitu menulis dan membaca.[8]

Media gambar adalah media yang paling umum dipakai dalam proses pembelajaran. Karena siswa lebih menyukai gambar, apalagi jika dibuat gambar yang berwarna-warni dan disajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Media gambar tersebut akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media gambar memiliki manfaat yang sangat besar pada siswa Sekolah Dasar yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengembangkan kemampuannya dan tantangan setiap objek pembelajaran yang diberikan. Karena dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam belajar melalui kegiatan belajar secara langsung.[9]

Tujuan media gambar dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah untuk membantu guru dalam mencapai tujuan. Karena media gambar ini mudah untuk dipahami oleh siswa, karena sambil melihat gambar dan sambil mengartikan, dan membuat pemahaman siswa lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan serta lebih konkret dalam ingatan siswa. Sisi menarik dari penggunaan media gambar di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang adalah tercapainya target pembelajaran yang menyenangkan dan lebih menarik perhatian, belajar sambil bermain dengan suasana yang gembira.

Penelitian terkait mengenai efektivitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan mengggunakan media gambar yakni penelitian yang dilakukan oleh Moh. Khoirul Anam pada tahun 2021 dengan judul "Efektivitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui pemggunaan alat peraga metode tilawah pada masa pandemi covid-19 di SD khalifa IMS, pondok aren tangerang selatan banten". Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an efektif dengan menggunakan alat peraga huruf hijaiyah karena penggunaan waktu belajar yang propesional, tercapainya target hasil belajar ada kesan positif dan antusias siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an. Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada masa pandemi cukup efektif dengan menampilkan gambar atau share screen halaman yang terdapat dalam alat peraga.

[8] Runi Fazalani, (2022). *Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan anak dalam membaca Al-qur'an selama pandemi Covid*-19. 3:3

[9] Ina Magdalena, (2021). *Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol.3 No.2. Hal 334

Sehingga siswa dapat melihat dengan jelas.[10] Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurhana pada tahun 2018 dengan judul "efektivitas penerapan metode baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di madrasah diniyah awaliyah (MDA) al-khoiraat woso kecamatan bungku barat kabupaten morowali". Penerapan metode baca tulis Al-Qur'an sudah terlaksana dengan baik yaitu dengan penerapan metode iqra terhadap peserta didik yang belum mengenal huruf dengan menerapkan metode iqra guru dapat mengajar peserta didik dengan membaca menulis Al-Qur'an serta menyambungkan huruf-huruf hijayah. Guru juga sangat memperhatikan tingkat tahapan pembelajaran yang efektif yaitu dengan pengaturan kelas, situasi dan suasana pembelajaran serta evaluasi pembelajaran sehingga guru dapat mengetahui tingkat efektifnya metode iqra yang digunakan.[11]

Peneliti memilih media gambar sebagai sarana dalam proses penelitian. Mulanya dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an guru merasa kesulitan dalam menambahkan pemahaman serta motivasi belajar siswa, karena guru tidak menggunakan sebuah media dalam pembelajaran. Dengan demikian guru memilih untuk menggunakan media pembelajaran berupa media gambar. Hal ini disebabkan karena media gambar dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Secara spesifik penelitian ini menjelaskan mengenai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan media gambar di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang. Penelitian ini bersumber dari hasil penelitian dan studi kepustakaan yang dilakukan oleh penelitian terdahulu. Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan media gambar di sekolah dasar Negeri 3 Palembapang khususnya pada kelas 6 dilakukan secara efektif. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap berbagai pihak dan dapat dijadikan sebagai sumber, bahan pertimbangan atau perbandingan secara inovasi dalam memperoleh informasi baru serta dapat bermanfaat bagi semua orang yang berkontribusi dalam bidang ilmu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang khususnya pada kelas 6. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan informasi yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata,

[10] Moh. Khoirul Anam, (2021). *Efektivitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui pemggunaan alat peraga metode tilawah pada masa pandemi covid-19 di SD khalifa IMS, pondok aren tangerang selatan banten.* Hal. 163

[11] Nurhana, (2018). *Efektivitas penerapan metode baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di madrasah diniyah awaliyah (MDA) al-khoiraat woso kecamatan bungku barat kabupaten morowali.* Hal. 61

gambar tertulis, bukan angka.[12] Penelitian kualitatif, secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih menunjukkan penelitian memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya.[13]

Pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data interaktif yang terdiri dari tiga kegiatan yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.[14]

PEMBAHASAN

Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan Media Gambar

Pada tahap pertama siswa mengucapkan salam kepada guru, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an. Selanjutnya, guru mengecek kehadiran siswa dan mengondisikan kelas. Setelah itu, guru menanyakan kabar kepada siswa untuk mengetahui kondisi atau perasaan mereka. Terakhir, guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Pada tahap kegiatan pembelajaran guru memulai dengan mengajak siswa untuk mengulas materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, guru menyampaikan materi baru dengan meminta siswa untuk aktif terlibat. Kemudian, siswa diminta untuk duduk dalam kelompok mereka. Guru memberikan media pembelajaran berupa gambar yang memuat ayat Al-Qur'an dan meminta setiap kelompok untuk menebak surat yang sesuai dengan gambar tersebut. Kemudian guru memberikan apresiasi dan nilai kepada setiap kelompok berdasarkan partisipasi dan hasil kerja mereka. Pada tahap akhir, guru dan siswa membuat simpulan bersama mengenai pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian, guru mengingatkan topik pembelajaran berikutnya. Selanjutnya, guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah gambar berwarna yang dicetak pada kertas dengan ukuran sedang. Di bawah gambar terdapat ayat Al-Qur'an yang menambah makna. Gambar tersebut dirancang dengan warna

[12] Meleong,L.J, (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya

[13] Feny Rita Fiantika, (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Padang Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi

[14] Sugiyono, (2016). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, Kualitatif*. Bandung:CV Alfabeta.

untuk meningkatkan daya tarik siswa. Ukuran yang sedang memastikan media mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar, karena kemampuan itu untuk membekali guru dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar. Namun guru juga sebagai pengajar dan pendidik sangat diperlukan dalam melakukan tugas program mengajar yang akan diberikan oleh siswa. Maka dari itu, sebagai guru sangat penting memberikan motivasi belajar yang baik untuk tercapainya tujuan pengajaran.

Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang khususnya pada kelas 6, guru memiliki prinsip yang sangat mendukung proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an rangka mencapai tujuan yang diinginkan yaitu siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lancar. Disamping itu juga guru membuat program pengajaran dan melakukan persiapan sebelum masuk kelas meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media serta metode mengajar yang tepat sehingga siswa dapat memahami materi baca tulis Al-Qur'an.

Adapun siswa menyatakan bahwa sangat senang baca tulis Al-Qur'an menggunakan media gambar diterapkan, karena untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar yang efektif dan kreatif. Dan siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang khususnya pada kelas 6 merasa terbantu untuk memahami pembelajaran baca tulis Al-Qur'an saat guru menggunakan media gambar, selain itu juga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Jadi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an secara maksimal dalam pelaksanaan pengajaran guru harus membangkitkan semangat dan kemauan siswa untuk belajar. Sebab, belajar yang kreatif dan efektif mempunyai ciri yang penting dan perlu dipahami dan digunakan.

Oleh karena itu, dalam meningkatkan motivasi siswa dalam baca tulis Alquran, faktor terpenting yang harus diperhatikan adalah bagaimana para siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang khususnya pada kelas 6 dapat menguasai bacaan dan tulisan Al-Qur'an dengan baik. Guru menggunakan media gambar dalam proses mengajar baca tulis Al-Qur'an yang berupa huruf hijaiyyah yang di cetak atau di gambar di karton, atau tulisan Al-Qur'an beserta arti dari surat tersebut. Sedangkan untuk kelas bawah guru menggunakan gambar warna warni agar siswa bersemangat dalam baca tulis Al-Qur'an.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat senang baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan media gambar dan dapat memperjelas apa yang belum diketahui membuat memori ingat siswa atau pemahaman siswa tentang baca tulis Al-Qur'an dapat meningkat. Sehingga guru dalam meningkatkan pengetahuan dan

wawasan kepada siswa yaitu menyiapkan sarana, motivasi belajar, karena adanya hal tersebut tentu kemampuan mereka akan semakin bertambah dan meningkat kreativitasnya setiap hari, untuk itu pendidikan harus dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa dengan sebaik-baiknya.

Maka dari itu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang khususnya pada kelas 6 sudah cukup baik dalam proses penyelenggaraannya. Guru di sekolahan itu juga sudah sangat kreatif dalam menggunakan media gambar, dan sangat memotivasi siswa agar siswa lebih semangat dalam proses belajar. Karena adanya media gambar siswa bisa lebih memahami materi yang dijelaskan.

Faktor Yang Menjadi Kendala dan Penunjang Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan Media Gambar

Berdasarkan hasil wawancara dari guru Agama Islam Kelas 6 terkait faktor yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran media gambar di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang khususnya pada kelas 6 terdapat pengajaran Al-Qur'an tergolong sedang. Karena kurangnya kemampuan siswa disamping itu juga kurangnya faktor penunjang buku-buku Iqra dan Al-Qur'an, media gambar yang masih kurang. Sedangkan dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang mengalami beberapa kendala memiliki sumber belajar yang sedikit dan kurangnya tenaga pengajar serta kurangnya motivasi atau perhatian orang tua siswa terhadap anaknya serta dari siswa itu sendiri terkadang tidak memperhatikan apa yang telah diajarkan.

Adapun hambatan yang menjadi kendala dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang khususnya pada kelas 6 ini berasal dari anak didik. Karena faktor dari sejak dini yang disebabkan oleh kalangan orang tua yang kurang menyadari pentingnya pembinaan anak di lingkungan pendidikan. Ada anak yang tingkat pemahamannya cepat dan ada yang pemahamannya kurang, jadi yang menjadi masalah adalah anak tingkat pemahamannya kurang karena sulit untuk dibina dan diajar, harus memerlukan waktu yang cukup lama. Sehingga guru mengalami hambatan dalam usaha pengajaran Al-Qur'an.

Oleh karena itu, kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang khususnya pada kelas 6 sudah sebagian siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an meskipun ada yang kurang lancar namun sudah ada kemampuan membedakan huruf-huruf hijaiyah dan mengetahui kaidah-kaidah ilmu tajwid bahkan sudah mampu menghafal surat-surat pendek beserta arti dari surat tersebut.

Usaha Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan Media Gambar

Usaha yang dilakukan guru untuk mengefektifkan pembelajaran dalam baca tulis Al- Qur'an yaitu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa dalam baca tulis Al- Qur'an dengan menyiapkan sarana, motivasi belajar, karena adanya hal tersebut kemampuan siswa akan semakin bertambah dan meningkat kreativitasnya setiap hari, untuk itu guru harus dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dengan sebaik-baiknya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala meningkatkan keefektifan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an khususnya pada kelas 6 dengan menggunakan media gambar yaitu guru membuat media gambar yang mudah dipahami oleh siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an. Guru juga harus terpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh siswanya, agar dapat mengembangkan potensi secara optimal. Guru harus mampu memaknai pembelajaran serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi siswa.

Oleh karena itu, usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang khususnya pada kelas 6, salah satunya adalah memotivasi siswa karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Selain itu juga guru mengajar bukan semata-mata menyampaikan materi sesuai dengan urutan huruf hijaiyyah, akan tetapi yang paling penting bagaimana memberikan kemudahan belajar siswa sehingga bangkit rasa ingin tahunya dan terjadilah proses belajar yang tenang dan menyenangkan sehingga pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dapat meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ada dilapangan bahwasanya, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang, khususnya di kelas 6, menunjukkan efektivitas yang baik dengan menggunakan media gambar. Proses pembelajaran diawali dengan persiapan yang baik dari guru, termasuk salam, doa, dan pengecekan kehadiran siswa. Guru menggunakan gambar sebagai media pembelajaran yang mencakup ayat Al-Qur'an, yang dirancang untuk meningkatkan daya tarik siswa dan mempermudah pemahaman materi. Siswa merasa senang dan terbantu oleh penggunaan media gambar, yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lebih baik, tetapi juga lebih bersemangat dalam proses belajar.

Beberapa kendala dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an termasuk kurangnya kemampuan siswa, keterbatasan media gambar, dan motivasi yang rendah dari orang tua serta siswa itu sendiri. Hambatan juga disebabkan oleh perbedaan tingkat pemahaman siswa, di mana beberapa siswa memerlukan waktu lebih lama untuk memahami materi. Faktor-faktor ini mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan perlu diatasi agar pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, guru melakukan beberapa usaha, seperti meningkatkan kualitas media gambar yang digunakan, memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa, dan menyusun sarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran. Guru juga berusaha membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, serta memberikan kemudahan dalam proses belajar untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Upaya-upaya ini bertujuan agar siswa dapat memahami dan menguasai baca tulis Al-Qur'an dengan lebih baik, serta meningkatkan motivasi dan kreativitas mereka dalam belajar.

Secara keseluruhan, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembapang telah dilaksanakan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi untuk mencapai efektivitas yang lebih tinggi. Guru telah menunjukkan kreativitas dalam menggunakan media gambar dan berusaha memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Abrori, M Sayyidul, and Moh. Solikul Hadi, 'Integral Values in Madrasah: To Foster Community Trust in Education', *Istawa : Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), 160 <https://doi.org/10.24269/ijpi.v5i2.2736>

Anjas Pratiwi, and M. Solikul Hadi, 'The Urgence of Siti Bariyah's Thinking in Islamic Education 5.0', *Journal of Contemporary Islamic Education*, 2.2 (2022), 147–65 <https://doi.org/10.25217/jcie.v2i2.2579>

Aprida, Pane. (2017). *Belajar dan Pembelajaran jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*. Vol 3 No.2 10.24952/fitrah.v3i2.945

Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran, edisi revisi.* Jakarta: Rajagrafindo Persada https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/103665

Asep Jihad dan Abdul Haris. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Press. https://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/opac/detail-opac?id=17993

Beni Pekei. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Buku 1. Jakarta Pusat: Taushia. https://onesearch.id/Record/IOS4933.JATIM000000000049561

Feny Rita Fiantika, (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Padang Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi https://repository.umi.ac.id/1986/3/sertifikat_EC00202230647.pdf

Hadi, Moh. Solikul, 'Implementasi Model Pengembangan Multiple Intellegence Dalam Meningkatkan Kecerdasan Natural Peserta Didik Melalui Metode Project Based Learning Di Kelas X Manpk Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Fikih', 2018, 152 <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33289/>

Hadi, Moh. Solikul, M. Sayyidul Abrori, and Dwi Noviatul Zahra, 'Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Profesional 8 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Semester Genap Di Man 1 Yogyakarta', *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3.2 (2020), 148 <https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1123>

Ina Magdalena, (2021). *Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol.3 No.2. Agustus 2021 https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/1374

Meleong,L.J, (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya

Moh. Khoirul Anam, (2021). *Efektivitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui pemggunaan alat peraga metode tilawah pada masa pandemi covid-19 di SD khalifa IMS, pondok aren tangerang selatan banten.* Hal. 163. https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/413/

Muhammad,sawir, (2012). *Birokrasi Pelayanan Publik, Konsep, teori dan Aplikasi*. Sleman:Cv Utama. https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=32745

Nurhana, (2018). *Efektivitas penerapan metode baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di madrasah diniyah awaliyah (MDA) al-khoiraat woso kecamatan bungku barat kabupaten morowali.* Hal. 61 https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/648/

Runi Fazalani, (2022). *Implementasi Program Baca Tulis Al-qur'an untuk meningkatkan anak dalam membaca Al-qur'an selama pandemi Covid*-19. 3:3 juli 2022 https://doi.org/10.47679/ib.2022271

Rusman. (2012). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Bandung: CV. Alfabeta https://onesearch.id/Author/Home?author=Dr.+Rusman%2C+M.Pd.

Solikul Hadi, Moh, 'PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN ISU-ISU ANTI KORUPSI (Telaah Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah) ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AND ANTI-CORRUPTION ISSUES (Study of Islamic Education Material in Schools)', 1017–30 <https://www.voaindonesia.com/a/indeks-persepsi-korupsi-ri->.

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung:CV Alfabeta. https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/204383/metode-penelitian-pendidikan-pendekatan-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.html

Suprijono, A. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis Media Virtual Tour To Museum Terhadap Motivasi Siswa Belajar IPS di Kelas VIII SMPN 1 Gresik*. Dialektika Pendidikan Ips, 1(1), 16-25. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/article/view/41754/35989

Syaiful Bahari Djamarah dan Aswan Zain. (2020).*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Renika Cipta. https://opac.iainponorogo.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9813&keywords=